

## ABSTRAK

**Windy Ramadhani Lubis, NIM : 7123141156, Hubungan Model Pembelajaran Debat dan Kemampuan Guru Mengelola Kelas dengan Hasil Belajar Siswa SMK Swasta PAB 2 Helvetia T.P 2015/2016. Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan 2016.**

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar kewirausahaan siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan model pembelajaran debat dan kemampuan guru mengelola kelas dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Swasta PAB 2 Helvetia pada kelas X AP-2 (menggunakan model pembelajaran konvensional dan kemampuan guru mengelola kelas) dan X AP-3 (menggunakan model pembelajaran debat dan kemampuan guru mengelola kelas).

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dengan *Simple Random Sampling* (sampel acak berkelompok). Rancangan penelitian ini adalah menggunakan eksperimen semu (*quasi experiment*) yang digunakan untuk menguji hubungan model pembelajaran debat dan kemampuan guru mengelola kelas dengan hasil belajar siswa. Bentuk *design true experimental* dalam penelitian ini adalah *pretest-posttest control group design*. Instrumen yang digunakan berupa tes obyektif dengan bentuk soal pilihan berganda dan angket penelitian yang telah di lakukan uji validitas, realibilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran soal. Teknik analisis data dilakukan dalam beberapa tahap yaitu uji normalitas, homogenitas, regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan melalui uji parsial (uji t), uji simultan (uji F) dan koefisien determinasi.

Berdasarkan analisis data adapun hubungan Model Pembelajaran Debat dengan hasil belajar diperoleh koefisien korelasi  $r_{hitung} > r_{tabel}$   $0,734 > 0,320$  dan Kemampuan Guru Mengelola Kelas dengan hasil belajar diperoleh koefisien korelasi  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sebesar  $0,659 > 0,320$ . Yang mana di peroleh hasil bahwa (1) ada hubungan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran debat dengan siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional. Kesimpulan ini di dasarkan hasil uji hipotesis dengan nilai post-tes yaitu nilai  $t_{hitung} 2,398 > t_{tabel} 1,993$  atau  $F_{hitung} 0,019 < (sig.)$  pada taraf  $\alpha 0,05$ . (2) Ada hubungan hasil belajar siswa dengan kemampuan guru mengelola kelas. Kesimpulan ini di dasarkan hasil uji hipotesis dengan  $t_{hitung} 2,126 > t_{tabel} 1,993$  atau  $F_{hitung} 0,037 < (sig.)$  pada taraf  $\alpha 0,05$ . Dan diperoleh nilai determinasi ( $R^2$ ) = 0,160 dengan kontribusi dari koefisien yang didapat sebesar 0,916.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara model pembelajaran debat dan kemampuan guru mengelola kelas dengan hasil belajar siswa di kelas X SMK Swasta PAB 2 Helvetia Medan T.P 2015/2016.

**Kata Kunci : Model Pembelajaran Debat, Kemampuan Guru Mengelola Kelas, Hasil Belajar Siswa**

## ABSTRACT

**Windy Ramadhani Lubis, NIM: 7123141156, Relations of Learning Model Debate and Teacher Potence to Prepare Classroom with Learning Result of students class X SMK Swasta PAB 2 Helvetia T.P 2015/2016. Thesis Majoring Economic Education, Study Program of Office Administration Education, Economy Faculty, State University of Medan in Year 2016.**

The problem of this research is low level entrepreneurship learning result of students in the learning process. The goal of this research is to determine the relations of learning model debate and teacher potention to prepare classroom with learning result of students class X SMK Swasta PAB 2 Helvetia in class X AP-2 (using conventional learning models teacher potence to prepare classroom) and X AP-3 (using model debate and teacher potence to prepare classroom).

The technique of collecting sample is used *simple random sampling* (random sample group). The design of this research is to use a quasi-experimental (*quasi experiment*) an used to experiment the relations of learning model debate and teacher potence to prepare classroom with learning result of students. The design of *true experimental design* in this research is a *pretest-posttest control group design*. The instruments used is objective test with multiple-choice form and questionnaire research so this test was in try out to see validity test, reliability test, different capacity test and difficulties test. The technique of analytic data is used normality test, homogeneity test and hypothesis test by using parsial test (test-t), simultaneous test (test F) and the coefficient of determination.

Based of data analysis is relations of learning model debate with learning of result obtained a coefision correlation  $r_{hitung} > r_{tabel}$  at  $0,734 > 0,320$  and teacher potencie to prepare classroom with learning of result obtained a obtained a coefision correlation  $r_{hitung} > r_{tabel}$  at  $0,659 > 0,320$ . Which obtained the results that (1) There is a relationship learning result of student are taught using model debate with students taught using conventional learning models. This conclusion is based hypothesis test results with post-test value that is  $t_{count} 2.398 > 1.993 t_{table}$  or  $F_{count} 0.019 < (sig.)$  at level  $\alpha$  of 0.05. (2) There is a relationship learning result of student with teacher potention to prepare classroom. This conclusion is based hypothesis test results  $t_{count} 2,126 > t_{table} 1,993$  or  $0,037 F_{count} < (sig.)$  At level  $\alpha$  of 0.05. And obtained values of determination ( $R^2$ ) = 0.160 with the contribution of the coefficient obtained at 0.916.

It can be concluded that there are positive and significant relations between learning model debate and the teacher potence to prepare classroom learning result of students class X SMK Swasta PAB 2 Helvetia T.P 2015/2016.

**Keywords: Debate Learning Model, Teacher Potence to Prepare Classroom, Learning Results**